

PENGARUH MOTIVASI EKSTRINSIK TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA SMA MUHAMMADIYAH 8 KISARAN

Dewi Purnama Sari

Prodi Pendidikan Matematika Pasca Sarjana Universitas Negeri Medan

email : Dewiaquariuz@yahoo.com

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 8 Kisaran. Jenis Penelitian ini adalah quasi eksperien. Instrumen yang digunakan berupa angket untuk melihat motivasi dan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar. Populasi penelitian ini semua siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 8 Kisaran dan sampel penelitian ini siswa kelas XI IPA² yang berjumlah 30 siswa. Hasil penelitian dengan menggunakan uji t diperoleh $t_{hitung}=3,097$ dan $t_{tabel}=1,701$. $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa.

Kata Kunci : Motivasi ekstrinsik, hasil belajar matematika

Pendahuluan

Pendidikan merupakan kebutuhan pokok masyarakat yang harus terpenuhi, sesuai dengan kemajuan ilmu pengetahuan yang sekaligus merupakan tuntutan kemajuan peradaban dan teknologi suatu bangsa. Dalam menentukan berhasil tidaknya dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar, menurut Sudyana (2001) hasil belajar adalah kemampuan – kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Hasil peristiwa belajar dapat muncul dalam berbagai jenis perubahan atau pembuktian tingkah laku seseorang. Hasil belajar dapat berupa keterampilan, nilai, sikap setelah siswa mengalami proses belajar. Melalui proses belajar mengajar diharapkan siswa memperoleh kepandaian dan kecakapan

tertentu serta perubahan- perubahan pada dirinya.

Dalam proses belajar motivasi juga dibutuhkan oleh siswa, yang sangat penting dalam memberikan motivasi untuk siswa adalah seorang guru yang memberikan perhatian, antusias dan keinginan untuk mendorong siswa dalam berprestasi. Wlodkowski (1985) menjelaskan motivasi sebagai suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, serta memberikan arah atau ketahanan (persistence) pada tingkah laku tersebut. Prayitno (1989: 14) mendefenisikan motivasi ekstrinsik sebagai tujuan utama individu untuk melakukan kegiatan yang terletak diluar aktivitas itu sendiri.

Sebagaimana yang dikemukakan diatas bahwa motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh factor pendorong dari luar individu. Ada beberapa indicator

motivasi ekstrinsik menurut Prayitno (1989: 94)

1. Sikap pengajar
Seseorang pengajar diharapkan dapat menunjukkan kehangatan, antusias, perhatian dan keinginan untuk mendorong siswa dalam berprestasi.
2. Metode mengajar
Seorang pengajar hendaknya memilih metode yang tepat dan baik, pemilihan metode yang tidak tepat akan menimbulkan kebosanan pada siswa dan akhirnya merendahkan motivasi belajar siswa. Selain itu pengajar harus memberikan kesempatan pada siswa untuk berperan aktif dalam proses belajar, misalnya diskusi, observasi dan sebagainya.
3. Materi pelajaran
Materi yang disampaikan haruslah mudah dimengerti
4. Penilaian
Predikat yang diberikan oleh seseorang pengajar kepada anak didiknya untuk mengetahui sejauh mana dalam penguasaan materi, keefektifan materi yang disampaikan dan keberhasilan dari proses belajar mengajar. Penilaian disini bisa berupa prestasi hasil belajar ataupun penilaian tentang sikap, tingkah laku dan kepribadian anak secara menyeluruh

Apabila hasil belajar yang diperoleh siswa kurang memuaskan, dengan hal ini motivasi dan bantuan guru sangat dibutuhkan terutama dalam kegiatan belajar mengajar. Sehingga siswa semangat untuk menyelesaikan permasalahan

walaupun dengan bantuan seorang guru. Memberikan motivasi secara terus menerus akan meningkatkan hasil belajar siswa

Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk apakah terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika pada siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 8 Kisaran. Penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah 8 Kisaran Kabupaten Asahan. Waktu penelitian dilaksanakan bulan Januari sampai Februari 2015. Populasi seluruh siswa kelas XI IPA SMA Muhammadiyah 8 Kisaran tahun ajaran 2014/2015 dengan sampel 30 siswa diambil secara acak di kelas XI IPA². Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket untuk melihat motivasi dan tes digunakan untuk mengukur hasil belajar.

Hasil Penelitian

1. Deskripsi Hasil Angket Motivasi Ekstrinsik

Dari indikator pertama data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata skor sikap mengajar adalah 15,43. Dari indikator yang kedua data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata skor metode mengajar adalah 15,4. Dari indikator yang ketiga data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata skor materi pelajaran adalah 15,03 dan indikator yang keempat data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata skor penilaian 17,4. Dengan demikian data yang diperoleh secara keseluruhan menunjukkan bahwa rata-rata skor motivasi ekstrinsik adalah 63,27 dengan standart deviasi 5,324 dan nilai yang diperoleh minimal 54 dan maksimal 75. Hasil analisis deskriptif terhadap motivasi ekstrinsik dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Descriptive Statistik

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Motivasi Ekstrinsik	30	54	75	1898	63.27	5.324	28.340
Valid N (Listwise)	30						

2. Deskripsi hasil tes

Berdasarkan tabel 2 data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata – rata skor tes adalah 88,63 dan standart deviasi 6,145, nilai yang

diperoleh minimal 75 dan maksimal 100 hasil analisis dapat dilihat pada tabel dibawah ini

Tabel 2 Descriptive Statistik

	N	Min	Max	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Hasil Belajar	30	75	100	2655	88.63	6.145	37.757
Valid N (Listwise)	30						

3. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berasal dari populas yang berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas data dalam penelitian ini

menggunakan uji liliofers. Hasil perhitungan uji normalitas pada tes dan angket diketahui Lo maks yaitu 0,105 dan $0,155 < L$ tabel yaitu 0,161 pada taraf signifikan 5 % maka data diatas memiliki sebaran yang normal

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Tes

	$L_{O\text{ Maks}}$	L_{Tabel}	Max
Motivasi Ekstrinsik	0.105	0.161	Normal
Hasil Belajar	0.155	0.161	Normal

**Tabel 4 Uji Normalitas Angket Motivasi Ekstrinsik dan Tes
Tes of Normality**

	Kolmogorov- Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Motivasi Ekstrinsik	.105	30	.200	.970	30	.538
Hasil Belajar	.155	30	.065	.921	30	.029

4. Menguji Persamaan Regresi Linier Sederhana

Persamaan regresi linier sederhana digunakan untuk menentukan apakah setiap variabel bebas memiliki hubungan yang linier

terhadap variabel terikat. Hubungan yang linier antar variabel dapat diketahui dari persamaan garis regresi yang dibentuk oleh setiap variabel.

**Tabel 5 cOEFFICIENTS^a Regresi Linier Sederhana
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	sig.
	B	Std. Error			
1 (Constan)	49.019	11.797		4.155	.000
X	.625	.186	.536	3.358	.002

Berdasarkan hasil perhitungan SPSS pada tabel 5 dapat dijelaskan bahwa nilai $a = 49,019$ dan $b = 0,625$. Dengan demikian persamaan liniernya $\hat{Y} = 49,019 + 0,625X$, hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor rata

– rata motivasi ekstrinsik(x) dapat menyebabkan kenaikan skor hasil belajar matematika (Y) sebesar 0,625 pada konstanta 49,019

5. Uji Analisis Varians(ANOVA)

Tabel 6 ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
1.	Regression	317.969	1	317.969	11.276	.002 ^a
	Residual	789.531	28	28.198		
	Total	1107.500	29			

Dari tabel 6 diatas , diperoleh nilai $F_{hitung} = 11,276$ dan dari daftar distribusi F didapat nilai $F_{(0,95)(1,28)} = 4,20$ maka dapat disimpulkan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $11,276 > 4,20$ sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa kelas XI IPA² SMA Muhammadiyah 8 Kisaran Tahun Ajaran 2014/2015

6. Uji hipotesis penelitian

Dari perhitungan data hasil belajar diperoleh $t_{hitung} = 3,097$ dan dari daftar diperoleh bahwa t_{tabel} yaitu $d_k = n-2 = 28$ orang

dan $\alpha = 0,05$ maka diperoleh $t_{tabel} = 1,701$. karena $t_{hitung} > t_{tabel}$. Maka H_0 ditolak dan terima H_a . dengan demikian terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa SMA Muhammadiyah 8 Kisaran tahun ajaran 2014/2015

7. Uji Determinasi

Dari tabel diketahui R^2 (R square) adalah 0,287 jadi dengan demikian sumbangan pengaruh motivasi Ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 28,7% dan 71,3% dipengaruhi faktor lainnya

Tabel 7 Persentase Pengaruh Motivasi Ekstrinsik Terhadap Hasil Belajar Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.536 ^a	.287	.262	5.310

Pembahasan

Berdasarkan hasil uji normalitas tes bahwa diperoleh $L_{hitung} = 0,105$ dan $0,155$ dan untuuk $d_k = n-2$, $L_{tabel} = 0,161$, sehingga $L_{hitung} = 0,105 < L_{tabel} = 0,161 > 0,155$. Dapat disimpulkan bahwa data tersebut memiliki sebaran normal. Pada regresi linier sederhana menunjukkan bahwa setiap kenaikan skor rata-rata motivasi ekstrinsik dapat menyebabkan kenaikan skor hasil belajar matematika sebesar 0,625 pada konstanta 49,019. Artinya hal ini mendukung teori yaitu ada pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini diterima dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik

terhadap hasil belajar matematiaka siswa. dari hasil analisis data R^2 sebesar 0,287 maka besar pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa adalah sebesar 28,7% berdasarkan pengujian tersebut disimpulkan bahwa motivasi ekstrinsik memiliki pengaruh terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan suku banyak.

Kesimpulan

Dari pengolahan data yang dilakukan maka didapat kesimpulan terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar matematika siswa pada pokok bahasan suku banyak dikelas XI IPA² SMA Muhammadiyah

8 Kisaran abupaten Asahan Tahun Ajaran
2014/2015 sebesar 28,7%

Saran

Hasil penelitian hendaknya dapat dijadikan pedoman dalam mengambil langkah yang digunakan dalam usaha meningkatkan hasil belajar matematika siswa dengan memberikan dorongan dari luar atau motivasi ekstrinsik. proses pembelajaran matematika diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dengan salah satu cara yaitu guru memberikan motivasi kepada siswa agar tercipta suasana efektif

Daftar Pustaka

Dimiyati, Mujiono. 2009. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta

Istarani. 2012. *Kumpulan 39 Metode Pembelajaran*. Bandar Selamat Medan: CV. Iscom Medan

Prayitno, Elida. 1989. *Motivasi dalam belajar*. Jakarta: P2LPTK

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Siregar, E, Hartini Nara. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia

Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R Dan D*. Bandung, CV. Alfabeta

Wlodkowski R., J. (1986), *Enhancing Adult Motivation to Learn*, London: Jossey-bass Limited